

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini, merupakan jenis penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian di mana fokus utamanya adalah untuk menjelaskan keadaan, sifat, atau nilai suatu objek atau gejala khusus.

Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan peneliti sebagai alat utama dan pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, menggunakan metode induktif untuk menganalisis data, dan hasil Penelitian kualitatif menempatkan makna lebih tinggi daripada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak diatur oleh teori tetapi didorong oleh hasil penelitian lapangan. Akibatnya, analisis data yang dilakukan bersifat induktif.⁹⁶ Dengan menggunakan jenis pendekatan Studi kasus (*Case Studies*) adalah studi mendalam tentang satu orang, kelompok, organisasi, program kegiatan, dan sebagainya selama periode waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh digambarkan secara menyeluruh dan mendalam tentang sebuah entitas dengan memproduksi data yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan teori.

Dengan cara yang sama seperti cara mendapatkan data untuk penelitian kualitatif, data arsip, observasi, dan wawancara adalah sumber studi kasus. Studi kasus dapat digunakan untuk menentukan bagaimana elemen psikologis siswa yang mengalami masalah. Studi Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah

⁹⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st edn (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 79-80

satu contoh studi kasus yang banyak dilakukan saat ini menggunakan pendidik untuk menyelidiki siswa yang dibatasi oleh waktu, lokasi, dan kasus yang dipelajari melalui program, peristiwa atau orang.⁹⁷

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, dimana sumber data diantaranya ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi maka kehadiran peneliti dalam proses penelitian menjadi prioritas. Tanpa kehadiran peneliti penelitian ini mungkin tidak akan berjalan dengan baik. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai sumbangsih peneliti dalam terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menemui narasumber dan mencari sumber data. Peneliti harus hadir secara intens untuk mendapatkan data yang valid karena penelitian ini menggunakan jenis penelitian Studi kasus.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Al-Manar Prambon Nganjuk yang terletak di jalan raya Grompol KM 1, Desa Tanjungtani, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. Memilih sekolah ini berdasarkan pada keinginan dan keinginan peneliti untuk melakukan penelitian dan menjelaskan pendekatan guru akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa. Selain itu, peneliti lain di sekolah tersebut belum melakukan penelitian ini. Selain itu, sekolah sangat terbuka untuk penelitian yang dapat meningkatkan pembelajaran sekolah.

D. Data dan Sumber Data

⁹⁷ Ibid., 90

Berdasarkan SK Menteri P&K No. 0259/U/1977, data didefinisikan sebagai semua fakta dan angka yang dapat digunakan untuk membuat informasi, sedangkan informasi didefinisikan sebagai hasil pengolahan data yang digunakan untuk keperluan, menurut Suharsimi Arikunto. Muhammad Idrus menganggap data (tunggal: datum) sebagai segala keterangan atau informasi tentang sesuatu yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dia berpendapat bahwa data hanyalah sebagian dari informasi, yaitu hanya informasi yang berkaitan dengan penelitian.⁹⁸

a. Sumber Data Primer

Menurut Amirin, sumber primer adalah sumber pertama yang mengandung data atau informasi penelitian, sementara Bungin mengatakan bahwa data primer adalah sumber pertama yang ditemukan di lokasi atau objek penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder terdiri dari buku-buku, foto, dan dokumen tentang MA Al-Manar Prambon Nganjuk. Sumber data sekunder berfungsi untuk melengkapi data primer penelitian di MA Al – Manar Prambon Nganjuk.⁹⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data termasuk observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi. Metode-metode ini digunakan untuk memecahkan masalah penelitian ini dan memastikan bahwa subjeknya tidak bias.

⁹⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Banjarmasin: Antasari Press, 2011),70

⁹⁹ Ibid., 71

a. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah salah satu fondasi fundamental dari semua metode pengumpulan data yang mendalam penelitian kualitatif, khususnya mengenai ilmu sosial dan perilaku orang. Pengamatan juga dipahami sebagai "andalan perusahaan etnografi".¹⁰⁰

b. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis wawancara yakni yang pertama adalah wawancara terstruktur, wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan bahan pertanyaan, atau pedoman wawancara, yang telah disiapkan sebelumnya proses wawancara berlangsung. Lalu yang kedua ialah wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan tanpa pedoman wawancara tetapi dengan dialog bebas sambil tetap berusaha mempertahankan dan mempertahankan topik diskusi yang relevan dengan maksud dari penelitian.¹⁰¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam belajar. Belajar dipersiapkan sebagaimana adanya permintaan dari seorang peneliti. Selanjutnya, studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan tertulis yang bersifat dikeluarkan oleh instansi yang menjadi objeknya belajar.¹⁰²

¹⁰⁰ Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi, *Jurnal At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21

¹⁰¹ Ibid., 75

¹⁰² Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino, Pengelolaan LKP pada Masa Pendmik Covid-19, *Journal Of Lifelong Learning*, 4.1 (2021), 15–22

F. Instrument Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menganalisis data tentang subjek yang diteliti. Sugiyono menyatakan Instruksi penelitian adalah sekumpulan instrumen yang digunakan untuk mengukur fenomena masyarakat, baik alam maupun sosial.

Menurut Arikunto Penelitian adalah fasilitas atau alat yang digunakan penyelidik saat mengumpulkan data. Namun, Sanjaya menyatakan bahwa alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian untuk membuat sesuatu yang diantisipasi. Dengan mempertimbangkan beberapa pendapat ahli yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahwa alat penelitian adalah sarana yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan cara yang sistematis dan objektif terkait dengan fenomena yang diteliti.¹⁰³

1. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya membantah gagasan penelitian. kualitatif, yang berarti bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah. Namun, sebagai bagian penting dari penelitian kualitatif, metode pemeriksaan keabsahan data termasuk uji kredibilitas, transferabilitas, ketergantungan, dan konfirmabilitas. Dalam penelitian ini nantinya, Data yang diperoleh dari wawancara akan dipakai sebagai penguat. dari observasi data yang dilakukan oleh penulis dan untuk memastikan bahwa dokumentasi data dan observasi data benar.¹⁰⁴

¹⁰³ Marinda Sari Sofiyana Sukhoiri dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, ed. by M.Pd Ariyanto, 1st edn (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), 176-177

¹⁰⁴ Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 145-51

Penulis menggunakan metode ini untuk menentukan pembentukan karakter siswa di MA Al-Manar Prambon Nganjuk. Peneliti menggunakan triangulasi metode untuk menguji keabsahan data pada tahap ini. Penguatan bukti dari berbagai individu (seperti kepala sekolah, guru Akidah Akhlak, dan siswa) dan jenis data (seperti catatan lapangan observasi dan wawancara) dalam deskripsi dan tema-tema penelitian kualitatif dikenal sebagai triangulasi.¹⁰⁵

Dalam kasus ini, peneliti menggunakan sumber melalui :

- a. Memeriksa data dari pengamatan dan wawancara.
- b. Membandingkan pernyataan publik dengan pernyataan pribadi
- c. Membuat perbandingan antara hasil wawancara dan isi dokumen yang relevan.

2. Teknik Analisis Data

Analisis model Miles dan Huberman merupakan analisis data yang ditumpukan atas paradigma positivisme. Analisis data dilaksanakan dengan cara berkelanjutan hingga memperoleh kejenuhan data. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga tahapan dalam analisis data, yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap reduksi adalah peristiwa analisis dengan menajamkan, menentukan, memusatkan, melepaskan, dan mengintegrasikan data. Tahap penyajian data merupakan model sekumpulan informasi yang disusun seperti konstruksi bangunan.

¹⁰⁵ Andarusni Alfansyur and Mariyani, Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial, *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5.2 (2020), 146–50.

Tahap kesimpulan dan verifikasi adalah pengambilan keputusan dari pengumpulan data, penyebab, akibat dan proporsi lainnya.¹⁰⁶

Dalam proses analisis data ini, diperlukan untuk memenuhi beberapa elemen analisis data, termasuk :

a. Reduction

Reduksi data adalah proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan lapangan. Terus menerus sepanjang penelitian, bahkan sebelum pengumpulan data sebenarnya, seperti yang ditunjukkan oleh rangka kerja penelitian, masalah penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.

b. Display data

Dengan kata lain merupakan pendeskripsian hasil penelitian secara menyeluruh dan utuh. Ketika sekumpulan informasi disusun untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, ini disebut penyajian data. Metode penarikan data. Teks naratif kualitatif dapat berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang mudah dipahami sehingga mudah melihat apa yang sedang terjadi, memastikan apakah kesimpulan sudah tepat, atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Conclusion drawing and verification

¹⁰⁶ Ibid, 233

Selama peneliti bekerja di lapangan, mereka selalu berusaha untuk mencapai kesimpulan. Peneliti kualitatif mulai mencari makna objek dari awal pengumpulan data, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), memberikan penjelasan, proposisi, alur sebab akibat, dan konfigurasi yang mungkin. Meskipun kesimpulan-kesimpulan ini dibahas secara longgar, terbuka, dan skeptis, hasilnya jelas. Mula-mula tidak jelas, tetapi kemudian menjadi lebih rinci dan menjadi kuat.¹⁰⁷

3. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki pendekatan dan teori yang berbeda dari penelitian kuantitatif. Jadi oleh karena itu, prosedur dan langkah-langkah yang harus diikuti untuk penelitian kualitatif juga berbeda dari metode dan langkah-langkah penelitian kuantitatif. Proses dan langkah-langkah berikut ini adalah tahapan penelitian kualitatif:

a. Menetapkan Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif dapat direncanakan dengan sangat fleksibel karena didasarkan pada logika berfikir induktif. Namun, meskipun fleksibel, prosesnya harus melalui tahap-tahap dan rencana penelitian sama dengan penelitian kuantitatif, yang dilakukan pertama sebelum memulai seluruh proses penelitian kualitatif adalah menentukan pertanyaan penelitian. Penelitian masalah yang disebut sebagai "Fokus" dalam penelitian kualitatif Pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari adalah jawaban dari penelitian.

¹⁰⁷ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81

b. Menentukan Setting dan Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang holistic, jadi penentuan setting penelitian sangat penting. Konfigurasi dan subyek penelitian adalah kelompok individu yang telah ditetapkan sejak Anda melakukan penelitian. Fokus penelitian ini adalah untuk menunjukkan komunitas yang akan dipelajari secara bersamaan dengan kondisi fisik dan sosial mereka. Dalam penelitian ini, kualitatif, lokasi penelitian akan "melekat" pada fokus penelitian sejak awalnya.

c. Pengumpulan Data, Pengolahan Data, dan Analisis Data

Penelitian kualitatif adalah proses yang berkesinambungan, jadi proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data dilakukan secara bersamaan. Penelitian kualitatif tidak memerlukan pengolahan data sebelum data dikumpulkan atau dianalisis tidak sepenuhnya setelah proses pengolahan data selesai ketika data dikumpulkan, peneliti dapat mengolah dan menganalisis data dalam satu waktu. Sebaliknya, selama proses analisis data, peneliti dapat kembali ke lapangan untuk mendapatkan informasi tambahan yang dianggap penting dan mengolahnya ulang.¹⁰⁸

¹⁰⁸ Amirullah Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2021), 76-77.